

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO), kesehatan adalah keadaan sejahtera badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Hal ini berarti kesehatan seseorang tidak hanya diukur dari aspek fisik, mental, dan sosial saja, tapi juga dapat diukur dari aspek produktivitasnya dalam arti mempunyai pekerjaan atau menghasilkan secara ekonomi (Notoatmodjo, 2012).

Untuk mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi masyarakat, perlu adanya upaya kesehatan yang terpadu dan menyeluruh dalam bentuk upaya kesehatan perseorangan dan upaya kesehatan masyarakat, kesehatan yang perlu diperhatikan selain kesehatan tubuh secara umum, juga kesehatan gigi dan mulut karena kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan (Husna & Prasko, 2019).

Upaya Kesehatan adalah segala bentuk kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat dalam bentuk promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/ atau paliatif oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat (UUD RI No 17, 2023).

Kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan sehat jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta unsur – unsur yang terkait dalam rongga mulut yang memungkinkan individu untuk makan, berbicara dan berinteraksi sosial tanpa disfungsi, gangguan estetik, dan rasa tidak nyaman akibat penyakit, penyimpangan oklusi dan kehilangan gigi sehingga mampu hidup produktif secara sosial dan ekonomi (Kemenkes RI, 2022).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyatakan bahwa proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah gigi rusak/berlubang/sakit (45,3%), sedangkan masalah kesehatan mulut yang mayoritas dialami penduduk Indonesia adalah gusi bengkak dan atau keluar bisul (abses) sebesar 14% (Riskesdas, 2018).

Usaha peningkatan kesehatan gigi dan mulut meliputi upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative, upaya untuk mengurangi angka kesakitan karies adalah dengan promosi kesehatan gigi dan mulut sejak dini oleh karena itu salah satu upaya promotif yaitu dengan melakukan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan yang diterima seseorang dalam proses belajar akan berkaitan erat dengan timbulnya suatu sikap dan perilaku yang positif, upaya peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut diperlukan suatu media yang sesuai dengan target yang dituju (Labibah dkk, 2015).

Dalam meningkatkan pengetahuan anak dibutuhkan metode pembelajaran yang relevan. Menurut Aghni (2018) Media pembelajaran adalah segala sesuatu seperti alat, lingkungan dan segala bentuk aktivitas yang disesuaikan untuk menambah pengetahuan, mengubah sikap dan menanamkan keterampilan pada setiap orang yang menggunakannya.

Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut merupakan suatu metode untuk menyalurkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut. Efektivitas upaya pendidikan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah erat kaitannya dengan pentingnya pendekatan pendidikan dan fitur media. Karena media memajukan pembelajaran dan membantu siswa memahami materi pelajaran. Pesan media bisa menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Memanfaatkan busy book juga menjadi salah satu medianya (Husna & Prasko, 2019).

Novadela & Valinda (2021) *busy book* adalah sebuah media pembelajaran terbuat dari kain (terutama flannel) dibentuk menjadi buku

dengan warna cerah, berisi macam – macam aktivitas permainan sederhana yang mampu merangsang kemampuan motorik halus anak seperti memasang kancing, mencocokkan warna atau mengenal berbagai bentuk bentuk, memasang tali sepatu, menyusun piramida dari kecil kebesar atau dari besar ke kecil serta melatih kemandirian anak – anak dalam berbagai kegiatan.

Dalam penelitian Husna & Prasko, 2019 menyatakan adanya perubahan antara sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan gigi dengan media *busy book* pada siswa SDN Rowocacing Kab. Pekalongan, terjadi peningkatan pengetahuan dimana tingkat pengetahuan siswa sebelum penyuluhan dengan media *busy book* sebagian besar kategori sedang dan sesudah penyuluhan dengan media *busy book* menjadi kategori baik.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh 8 orang siswa/i kelas IV SDN 064025 Jl. Flamboyan raya tanjung selamat Kec. Medan Tuntungan telah ditemukan 6 dari 8 orang siswa/i memiliki pengetahuan yang kurang baik tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut dan belum ada kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut di sekolah tersebut, hal ini yang melatarbelakangi peneliti memilih judul tersebut mengenai gambaran peranan penyuluhan dengan media *busy book* terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa SDN 064025 Jl. Flamboyan Raya Tanjung Selamat Kec. Medan Tuntungan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam peneliatian adalah bagaimana gambaran peranan penyuluhan dengan media *busy book* terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i kelas IV SDN 064025 Jl. Flamboyan Raya Tanjung Selamat Kec. Medan Tuntungan.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengetahuan cara menjaga kesehatan gigi dan mulut baik dan benar sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan media *busy book* pada siswa/i kelas IV SDN 064025 Jl. Flamboyan Raya Tanjung Selamat Kec. Medan Tuntungan.

1.3. 2 Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengetahui pengetahuan siswa sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan media *busy book* tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut yang baik dan benar pada siswa/i kelas IV SDN 064025 Jl. Flamboyan Raya Tanjung Selamat Kec. Medan Tuntungan.
- 2) Untuk mengetahui pengetahuan siswa sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan media *busy book* tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut yang baik dan benar pada siswa/i kelas IV SDN 064025 Jl. Flamboyan Raya Tanjung Selamat Kec. Medan Tuntungan.

1. 4 Manfaat Penelitian

- 1) Menambah wawasan dan pengetahuan anak tentang penggunaan media *busy book* sebagai media pembelajaran tentang kesehatan gigi dan mulut khususnya.
- 2) Sebagai informasi bagi pihak sekolah terhadap pengetahuan cara menjaga kesehatan gigi dan mulut yang baik dan benar pada siswa/i kelas IV SDN 064025 Jl. Flamboyan Raya Tanjung Selamat Kec. Medan Tuntungan.
- 3) Sebagai pengetahuan yang bermanfaat dalam menambah pemahaman dalam penelitian pada peneliti dan prosesnya.